

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan rumusan masalah pada BAB I dan hasil pembahasan pada bab V maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa. Berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah pada materi program linear adalah sebagai berikut:

1. Siswa dengan kemampuan matematika tinggi mampu memenuhi tiga indikator berpikir kreatif yakni kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Dan siswa dengan kemampuan matematika tinggi menempati tingkat ke-4 dalam kategori tingkat berpikir kreatif, artinya siswa tersebut sangat kreatif dalam memecahkan masalah matematika pada materi program linear.
2. Siswa dengan kemampuan matematika sedang mampu memenuhi indikator berpikir kreatif yakni kefasihan dan fleksibilitas. Sedangkan untuk indikator kebaruan belum mampu memenuhi. Siswa dengan kemampuan matematika sedang menempati tingkat ke-3 dalam kategori tingkat berpikir kreatif, artinya siswa tersebut kreatif dalam memecahkan masalah pada materi program linear.
3. Siswa dengan kemampuan matematika rendah hanya mampu memenuhi satu indikator berpikir kreatif yakni kefasihan. Siswa

tersebut menempati tingkat ke-1 dalam kategori berpikir kreatif, artinya siswa dengan kemampuan matematika rendah kurang kreatif dalam memecahkan masalah matematika pada materi program linear.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang diajukan peneliti mengenai berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan kemampuan matematika di sekolah yaitu:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya membekali guru berbagai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Pembekalan dapat dilakukan dengan mengadakan seminar ataupun diklat. Dengan pembekalan yang telah dikuasai, guru akan menerapkan kepada siswa ketika proses belajar mengajar. Diharapkan dengan pembekalan dan penerapan yang dilakukan akan meningkatkan kreatifitas siswa dalam berpikir terutama pada pelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Seorang guru dengan pengetahuan yang dimiliki hendaknya sering memberi contoh pemecahan masalah dengan berbagai cara penyelesaian, tidak hanya memberikan contoh dan hanya mematok satu penyelesaian. Dengan sering diberikan contoh berbagai penyelesaian maka akan melatih proses berpikir kreatif siswa, berlaku

kepada semua siswa mulai dari siswa dengan kemampuan matematika tinggi, sedang dan rendah.

3. Bagi Siswa

Seorang siswa hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh tidak mudah putus asa ketika mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan soal, khususnya dibidang matematika. Dengan sering berlatih memecahkan masalah matematika baik pada materi program linear maupun materi yang lain akan mengasah kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki. Hal ini akan menunjang kemampuan siswa menjadi lebih baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dengan adanya penelitian tentang berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah berdasarkan kemampuan matematika ini, peneliti lain dapat mengidentifikasi beberapa faktor yang memengaruhi berpikir kreatif, contohnya faktor internal berupa kemampuan intelektual yang memadai, serta adanya motivasi belajar yang tinggi, dan beberapa faktor yang lain. Dengan cara melakukan observasi terhadap siswa dan memperbanyak membaca jurnal atau artikel yang berkaitan dengan berpikir kreatif. Sehingga kedepannya dapat mengembangkan penelitian yang akan dilakukan dengan sebaik-baiknya.